

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kualitas ketepatan konsep pada ketiga buku sampel A, B, dan C termasuk kedalam kategori yang baik, ketiga buku sampel memiliki hasil dan penyajian yang sama serta sesuai dengan acuan ketepatan konsep. Hal ini menunjukkan ketiga sampel buku dari penerbit grafindo sudah pedagogis akan tetapi tidak memiliki perubahan konsep pada setiap kurikulumnya.
2. Kualitas ketepatan dengan tujuan kurikulum berdasarkan aspek KKO, ketiga buku sampel yang dianalisis termasuk kedalam kategori yang kurang, karena ketiga buku sampel menggunakan sebagian kecil kata kerja operasional dalam tujuan pembelajarannya dengan memperoleh skor 1. Berdasarkan aspek keseimbangan jenjang kognitif, buku sampel B dan C mempunyai skor 2, yang lebih tinggi dibandingkan dengan buku sampel A yang memperoleh skor 1, termasuk kedalam kategori cukup, karena dalam buku teks terdapat sebagian ranah tetapi tidak proporsional, Berdasarkan aspek ketepatan materi, ketiga sampel buku mendapat skor 3, termasuk kedalam kategori sangat baik, karena semua materi dipilih secara tepat sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran.
3. Kualitas keterbacaan teks pada ketiga buku teks biologi SMA kelas X materi kingdom protista pada buku sampel A, B, dan C memiliki keterbacaan yang terlalu tinggi untuk siswa kelas X, sehingga teks bacaan dalam buku termasuk kedalam kategori sulit jika digunakan untuk siswa kelas X. Dari ketiga sampel buku, jumlah kode teks terbanyak jatuh pada daerah invalid, hal ini menunjukkan bahwa tingkat keterbacaan teks yang terdapat dalam buku teks tergolong ke dalam bacaan kurang baik, karena tidak memiliki peringkat baca untuk peringkat manapun. Ketiga buku

sampel juga memiliki perubahan pada setiap pergantian kurikulum namun perubahan keterbacaan teks tidak terjadi secara signifikan.

4. Kualitas representasi visual dari ketiga buku sampel yang dianalisis mencakup tiga aspek yakni berdasarkan hubungan representasi visual dengan konten materi, hubungan representasi visual dengan realitas, dan fungsi representasi visual. Kualitas hubungan representasi visual dengan konten materi, untuk kategori bermakna buku sampel B dan C mempunyai presentase lebih tinggi dibandingkan dengan buku sampel A dengan 45%, sementara buku sampel A memperoleh 38%, untuk kategori bermakna buku sampel memperoleh 62%, lebih tinggi dibandingkan buku sampel B dan C dengan presentase 55%, kategori tidak ada hubungan dalam buku sampel A, B, dan C tidak ditemukan. Kualitas hubungan representasi visual dengan realitas, ketiga sampel buku memiliki hubungan realitas dan metafora, pada buku sampel A memiliki nilai proporsi realitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan metafora, sedangkan pada buku sampel B dan C memiliki nilai proporsi metafora yang lebih tinggi dibandingkan dengan realitas. Kualitas fungsi representasi visual, proporsi peran tertinggi dari ketiga sampel buku yakni pada fungsi pemberi contoh (*exemplifying*).

## **B. SARAN**

1. Kualitas isi buku teks sangat penting dalam menunjang pembelajaran serta menentukan kualitas hasil belajar siswa, oleh karena itu, peserta didik dan pendidik harus bisa lebih cermat dan teliti dalam memilih buku yang baik dan mudah dipahami, agar bisa dijadikan pedoman pembelajaran.
2. Penting dilakukan penelitian lebih lanjut terkait analisis buku teks biologi karena objek yang dikaji di dalamnya sangat kompleks, sehingga perlu dilakukan penelitian terkait objek kajian materi secara lebih luas lagi khususnya dalam buku teks terkait konten pedagogis .
3. Keterbacaan isi dalam buku teks biologi penerbit grafindo terlalu sulit untuk siswa, sehingga mereka kesulitan untuk menangkap informasi dari buku tersebut. Oleh karena itu, teks yang demikian sebaiknya diganti dengan teks lain yang lebih sederhana sehingga dapat mudah dipahami.